

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Di samping dunia usaha, Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu kuliah, karena keahlian yang tidak diajarkan di perkuliahan bisa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi Perguruan Tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang bagus antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Adapun maksud diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai salah satu syarat tugas akhir PKL juga sebagai kegiatan mahasiswa mencari pengalaman kerja dan lapangan pekerjaan yang nantinya dibutuhkan ketika sudah lulus dari Perguruan Tinggi

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember yang sebelumnya bernama Politeknik Pertanian Universitas Jember, didirikan pada tahun 1987. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dan 21 Program Studi. Perguruan tinggi ini memfokuskan terhadap pendidikan vokasional bidang agribisnis/agroindustri melalui jenjang Diploma III, Sarjana Terapan dan Magister Terapan dengan masing-masing lama pendidikan adalah 3, 4, dan 1.5 tahun serta dengan beban praktikum sebanyak dua kali lipat beban teori. Sebagai lembaga pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Negeri Jember telah banyak membantu Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam program pembangunannya, serta membantu pengusaha kecil dan menengah dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas produksinya termasuk manajemen produksi dan pemasaran, serta proses perolehan fasilitas kredit modalnya.

Teknologi Informasi merupakan salah satu jurusan di Politeknik Negeri Jember yang paling banyak diminati oleh mahasiswa baru. Terdapat 3 Program Studi di jurusan Teknologi Informasi, yaitu Manajemen Informatika (MIF), Teknik Komputer (TKK) dan Teknik Informatika (TIF). Teknologi Informasi mempunyai misi yaitu sebagai Jurusan yang menjadi pusat pendidikan vokasi dan pengembangan teknologi informasi terapan yang unggul di tingkat Asia Tahun 2025. Teknik Informatika merupakan salah satu program studi dari jurusan Teknologi Informasi.

Teknik Informatika merupakan bidang ilmu yang mempelajari bagaimana menggunakan teknologi komputer secara optimal guna menangani masalah transformasi atau pengolahan data dengan proses logika. Teknik Informatika mempunyai visi yaitu menjadi Program Studi unggulan dibidang Teknik Informatika yang menghasilkan Sarjana Terapan berdaya saing di Asia Tenggara tahun 2025.

Puskesmas Sumber Wringin Bondowoso adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang bergerak untuk melayani masyarakat. Puskesmas sumber wringin terletak di Sumber Wringin, Darungan, Sumber Wringin, Bondowoso, Kab. Bondowoso Jawa Timur 68287. Visi pembangunan puskesmas sumber wringin adalah “Mewujudkan masyarakat sumber wringin yang sehat mandiri dan berkeadilan”. Yakni dimana puskesmas sumber wringin menciptakan masyarakat yang hidup mandiri dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, mempunyai pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata agar tercapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Khususnya di wilayah kerja puskesmas Sumber wringin. Adapun misi pembangunan puskesmas sumber wringin adalah :

- a) Memberikan pelayanan yang bermutu dan merata.
- b) Melaksanakan pembangunan berwawasan kesehatan
- c) Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.
- d) Memberikan pelayanan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya, dengan upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan.

Pada kasus ini, penulis melakukan Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Kesehatan Ibu & Anak (SAS-KIA) pada aplikasi SAS-KIA yang ditugaskan oleh pembimbing lapang PKL yaitu Bapak Dr. Agoes Soetanto. Aplikasi SAS-KIA merupakan aplikasi yang dibuat untuk mempercepat layanan, tertib pencatatan, mempermudah layanan dan sinkronisasi data serta memantau perkembangan pelayanan di puskesmas yang terhubung dengan pelayanan imunisasi serta gizi. Terdapat beberapa fitur dalam aplikasi SAS-KIA yaitu : Halaman Dashboard, halaman user, halaman data KIA, Gizi dan Imunisasi, Halaman grafik KIA, Gizi dan Imunisasi. Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang berisi sekumpulan informasi. Sebuah sistem akan melibatkan berbagai berbagai jenis data dan tipe data yang mampu diolah agar dapat ditampilkan dengan mudah kepada pengguna (user).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode antara teoretis dan praktik kerja lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktik kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi lapang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Melatih mahasiswa untuk menerapkan teori yang sudah didapatkan selama dibangku kuliah dalam membangun Rancang Bangun Sistem Informasi Kesehatan Ibu & Anak (KIA) Pada Puskesmas Sumber Wringin Bondowoso Berbasis *Website*.
- b. Mampu mengerjakan Rancang Bangun Sistem Informasi Kesehatan Ibu & Anak (SAS-KIA) dari tahap perancangan desain sprint sampai tahap perancangan use case.

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Puskesmas Sumber Wringin Bondowoso, bertempat di Sumber Wringin, Darungan, Sumber Wringin, Bondowoso, Kab. Bondowoso Jawa Timur 68287. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 s/d 14 Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 SDLC

Pada metode pelaksanaan ini metode yang digunakan untuk proses perancangan dan pembuatan Sistem Informasi KIA (SAS-KIA) adalah metode SDLC. Metode System Development Life Cycle atau sering disingkat dengan SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak. Konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak. Tahapan metode SDLC sebagai berikut:

#### 1. Analisa kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan kami mengumpulkan informasi permasalahan yang dihadapi, meriset kebutuhan pengguna baik secara fungsional maupun non-fungsional dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah.

#### 2. Analisa Desain

Pada tahap desain akan dibagi menjadi 2 jenis yaitu desain sistem seperti ERD dan Diagram Alur Program dan desain UI/UX seperti wireframe dan mockup. Hal ini dilakukan agar programmer mendapat gambaran jelas pada saat tahap implementasi nanti.

#### 3. Implementasi

Pada tahap implementasi dibagi menjadi 2 tahap. Pada tahap pertama dilakukan implementasi desain menjadi *Frontend Template Web Framework* yang digunakan yaitu *React* dan bahasa pemrograman yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini yaitu *JavaScript*.

#### 4. Testing

Pada tahap testing akan dilakukan pengujian terhadap perangkat lunak yaitu Sistem Informasi KIA (SAS-KIA) untuk mengetahui fungsi yang dapat berjalan atau tidak sesuai dengan keinginan dari pengguna.

#### 1.4.2 Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan antara beberapa orang yang disebut pewawancara dan responden atau narasumber. Metode ini juga dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian dan dilakukan dengan cara bertanya jawab antara pewawancara dengan responden atau narasumber dengan menggunakan suatu daftar yang dinamakan panduan wawancara.

